

Nama : Elza Yolanda Putri

Npm : 2113031016

1.) - Pengambilan keputusan taktis

Dalam administrasi manajemen merujuk pada keputusan jangka pendek yang diambil untuk mengoptimalkan operasional sehari-hari dari sebuah organisasi.

Keputusan ini berfokus pada efisiensi operasional, pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas.

- Pengambilan keputusan Strategis

Melibatkan keputusan jangka panjang yang berdampak pada arah dan masa depan perusahaan. Keputusan ini biasanya berkaitan dengan tujuan besar organisasi, alokasi sumber daya jangka panjang dan penentuan arah strategis perusahaan

* Implementasi pengambilan keputusan taktis :

1. Pengendalian anggaran
2. Manajemen persediaan
3. Optimalisasi proses

* Implementasi pengambilan keputusan Strategis :

1. Perencanaan Strategis
2. Analisis Investasi
3. Benchmarking

..) Studi kasus :

Bu Indah memiliki usaha mikro produksi kue rumahan di Bandung. Selama ini usahanya berjalan lancar menggunakan peralatan sederhana. Namun, bu Indah merasa bahwa untuk kapasitas produksi dan efisiensi, ia perlu melakukan investasi pada beberapa peralatan baru yaitu oven listrik besar, mixer industri dan pengemasan otomatis.

Biaya total untuk ketiga peralatan tersebut Rp. 50.000.000. Bu Indah memperkirakan dengan peralatan baru ini usahanya dapat meningkatkan kapasitas produksi dari 100 kue perhari menjadi 300 kue perhari. Harga per kue Rp. 5000 dengan biaya variabel Rp. 3000. Biaya tetap Rp. 2.000.000 perbulan, setelah melakukan investasi menjadi Rp. 3 jt. Bu Indah ingin mengetahui apakah Investasi itu menguntungkan. Ia menggunakan pendekatan payback period (PP) & Net present value (NPV) dengan diskonto 10%.

Pertanyaan :

1. Berapa PP dari Investasi tersebut ?
2. Berapa NPV dari Investasi dalam waktu 5 tahun ?
3. Apakah Investasi ini layak dilakukan ?

Pembahasan :

① Menghitung PP

- Pendapatan tambahan perbulan :

Kapasitas produksi tambahan perhari : $300 - 100 = 200$ / hari

Pendapatan kotor tambahan perbulan : $200 \times 30 \times 5000 = 30 \text{ jt}$

Biaya variabel tambahan perbulan : $200 \times 30 \times 200 = 12 \text{ jt}$

Pendapatan bersih tambahan perbulan : $30 \text{ jt} - 12 \text{ jt} - 1 \text{ jt} = 17 \text{ jt}$

- PP :

$$PP = \frac{\text{Investasi awal}}{\text{Pendapatan bersih tambahan perbulan}} = \frac{50.000.000}{17.000.000} = 2,94 \text{ bulan}$$

② NPV

- Pendapatan bersih tahunan :

$$Rp. 17.000.000 \times 12 = Rp. 204.000.000$$

- Menghitung NPV

$$NPV = \sum_{t=1}^5 \frac{Rp. 204.000.000}{(1+0,10)^t} = Rp. 800.000.000$$

$$NPV = \frac{Rp. 204.000.000}{(1+0,10)^1} + \frac{Rp. 204.000.000}{(1+0,10)^2} + \frac{Rp. 204.000.000}{(1+0,10)^3} + \frac{Rp. 204.000.000}{(1+0,10)^4} + \frac{Rp. 204.000.000}{(1+0,10)^5}$$

$$NPV = Rp. 800.498.597 - 50.000.000$$

$$= 750.498.597$$

Jadi NPV dalam 5 thn = Rp. 750.498.597

③ Investasi ini layak dilakukan karena memberikan keuntungan yg signifikan.

3.) ① Permintaan Tidak terduga

contoh : toko pakaian mengalami lonjakan permintaan mendadak karena trend mode tak terduga, sehingga stok habis

solusi : Gunakan sistem prediksi permintaan yang canggih

② Kehabisan stok

contoh : sebuah resto kehabisan bahan baku utama, sehingga tidak bisa menyajikan menu utama.

solusi : menjalin hubungan baik dengan beberapa pemasok untuk memastikan pengadaan bahan baku secara cepat jika stok habis / menipis

③ Stok berlebihan

contoh : toko elektronik menyimpan terlalu banyak stok elektronik tv model lama tak terjual.

solusi : menjual dengan harga sedikit miring / melakukan analisis untuk mengelola stok.